

**MASYARAKAT DAN KELUARGA SEBAGAI MUTIARA
UNTUK KEMAJUAN BANGSA INDONESIA**

Oleh :

Prof. Dr. Clara M. Kusharto, MSc

2012

LATAR BELAKANG

Perguruan Tinggi dikenal mempunyai 3 (tiga) peran utama dalam pembangunan dan pengembangan peradaban yaitu

1. peran menghasilkan inovasi teknologi,
2. menghasilkan lulusan berkualitas, dan
3. peran melakukan mediasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa kehidupan manusia ke tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.
5. Namun demikian kemajuan yang telah dicapai masih menyisakan permasalahan yang memprihatinkan seperti, masalah kemiskinan, kekurangan gizi dan kelaparan, menurunnya kualitas anak, melemahnya ketahanan keluarga, dll
6. Saat ini Indonesia masih mengalami permasalahan kekurangan gizi makro dan mikro yang akan berdampak terhadap pencapaian target MDGs
7. Namun SDA yang melimpah → diharapkan dapat mengatasi masalah ini → didukung SDM yang berkualitas, peka, dan peduli menjaga kekayaan alam Bumi Pertiwi
8. Komitmen, Partisipatif, Kolaboratif

Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa-KKN/P

- Pemberdayaan Keluarga dan Masyarakat Pedesaan Melalui Aksi Kolaboratif-Partisipatif (KKP-FEMA, 2010)
- Bersama Mahasiswa Kita Bisa: Mewujudkan Desa Siaga melalui Perbaikan Pangan, Gizi, Kependudukan, Kes Mas (KKN-GM, 2009)

PENGERTIAN KKP

Kuliah Kerja Profesi (KKP) adalah salah satu bentuk aktivitas pendidikan tinggi dalam bentuk proses pembelajaran bersama masyarakat dengan cara tinggal, beradaptasi dan diterima masyarakat agar dapat bersama-sama mendorong dan melakukan perubahan perilaku dalam menangani masalah yang dihadapi berdasarkan keprofesian yang sedang ditekuni mahasiswa dengan memperluas akses komunikasi pada berbagai institusi yang relevan.

- ✓ Perguruan tinggi bersama para pemangku kepentingan (mitra terkait) bersama-sama menyusun dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat yang memadukan antara profesi yang ditekuni mahasiswa dan permasalahan yang dihadapi Keluarga dan Komunitas setempat mel diskusi dan lokakarya.
- ✓ Istilah “profesi” didasarkan pada kompetensi keilmuan masing-masing departemen dalam memahami dan menyikapi fenomena yang berkembang secara luas di masyarakat.

- ✓ Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mempraktekkan keahlian profesinya dalam mengatasi permasalahan di masyarakat melalui penerapan ilmu dan teknologi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kemitraan kerja dengan pemangku kepentingan.

Dijabarkan lebih detail sbb:

1. Meningkatkan kepekaan dan empati mahasiswa terhadap permasalahan gizi di masyarakat, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam perbaikan gizi anak.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pemberdayaan masyarakat, melalui kerjasama dengan pemerintah, swasta, LSM dan lembaga lainnya.
3. Meningkatkan kepekaan, komitmen, kepedulian dan kerjasama antar *stakeholders* (pemda, swasta, LSM dan masyarakat) dalam mengatasi permasalahan di masyarakat.
4. Mendapatkan mitra untuk mendukung keberlanjutan program di wilayah terkait.
5. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi profesional mahasiswa sesuai dengan mayor keilmuan yang dipelajari

Kompetensi Mahasiswa mencakup tujuh point, yaitu mahasiswa mampu untuk :

1. Mengidentifikasi masalah, dan memberi alternatif pemecahan permasalahan, dan rekomendasinya
2. Mencari dan menyarikan informasi dari bbg sumber utk pemecahan permasalahan di masyarakat
3. Berpikir kritis utk menyelesaikan permasalahan
4. Merencanakan program di suatu wilayah
5. Merencanakan dan melaksanakan konseling
6. Merencanakan dan melaksanakan penyuluhan
7. Menjelaskan peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan program yang dilaksanakan.

SASARAN

- ✓ Meningkatnya kepekaan mahasiswa terhadap permasalahan di masyarakat
- ✓ Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memberikan gagasan kreatif dan pengenalan teknologi inovatif untuk mengatasi permasalahan di masyarakat atau institusi mitra kerja.

- ✓ Meningkatnya kemampuan mahasiswa disesuaikan dengan kompetensi, potensi dan sumberdaya setempat melalui kerjasama dengan masyarakat, pemerintah, swasta dan lembaga lainnya.
- ✓ Meningkatnya kepekaan, komitmen, kepedulian dan kerjasama antar *stakeholders* dalam mengatasi permasalahan di masyarakat.
- ✓ Meningkatnya manfaat kemitraan kerja dengan pemda, swasta dan LSM.
- ✓ Meningkatnya kemampuan pembelajaran mahasiswa dalam profesi sains komunikasi dan pengembangan masyarakat untuk merancang informasi teknologi pemberdayaan masyarakat dan program alternatif aksi pengembangan masyarakat partisipatif.
- ✓ Terbukanya akses komunikasi yang harmonis ke berbagai institusi mitra yang relevan dengan mitra kerja (pendekatan ABG-C) dalam perencanaan dan pengelolaan program-program pemberdayaan yang partisipatif
- ✓ Meningkatnya kepekaan, komitmen, kepedulian dan kerjasama antar mitra mitra *kerja* (pendekatan ABG-C) dalam mengatasi permasalahan melalui aksi kolaboratif-partisipatif.

INDIKATOR

Terdapat dua indikator keluaran Program berdasarkan sasaran kegiatan yaitu : Kelompok rawan dan kelembagaan selanjutnya (Institusionalisasi program) - Hindarkan Hit and Run-.

Di tingkat Keluarga, misalnya Indikator perbaikan gizi anak balita diantaranya adalah

- a) jumlah balita yang berat badannya naik (N/S)
- b) menurunnya prevalensi anak balita kurang energi-protein,
- c) meningkatnya status gizi anak yang sebelumnya menderita gizi kurang/buruk

PENYELENGGARAAN

- Lokasi Kegiatan: Desa Lingar Kampus, Tailor made, Lokasi Mitra kerjasama
- Waktu Kegiatan: harus terjadwal ketat
- Pelaksanaan Kegiatan: terprogram, insidental
- Harus disertai Monev.

DEFINISI RIYANTO (2005)

- ✓ **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Proses penguatan masyarakat dng cara memberikan motivasi & dorongan agar masy mampu menggali potensi diri & berani bertindak untuk memperbaiki kualitas hidupnya.

✓ **PARTISIPASI MASYARAKAT**

Kegiatan masyarakat yang timbul atas kehendak & keinginan sendiri, di tengah masyarakat untuk berminat & bergerak dalam memperbaiki kualitas hidup.

PEMBERDAYAAN:

PEMBERDAYAAN:

MEMFUNGSIKAN DAN MEMBERIKAN PERAN BOTTOM-UP >

TOP DOWN

PARTISIPASI MASYARAKAT

OBJEK → SUBJEK Pembangunan

SENTRALISASI DESENTRALISASI

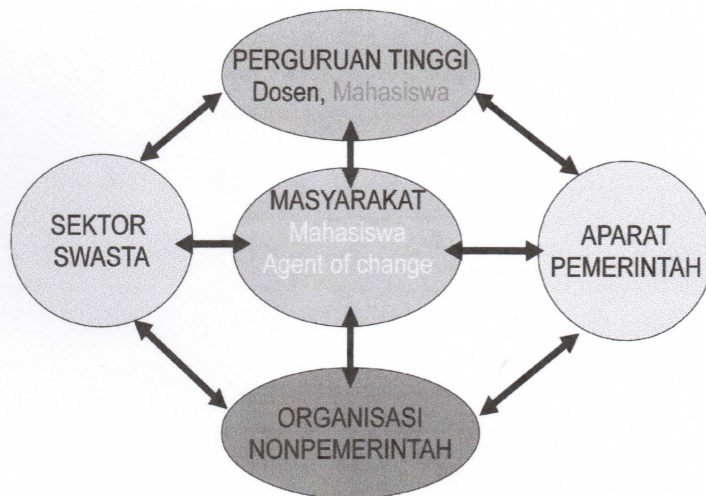
POTENSI MASYARAKAT:

KEMAMPUAN-AKTUAL/BELUM TERGALI SDA & SDM

→MEMAJUKAN BANGSA

HARAPAN LIMA PELAKU PEMBANGUNAN

Peran strategis mahasiswa

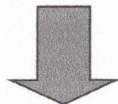


PROGRAM PEMBERDAYAAN DALAM DINAMIKA PEMBANGUNAN

✓ **Tekanan globalisasi → hidup makin kompleks**

✓ **Perubahan status PT**

Tekad PT menjadi Universitas Riset

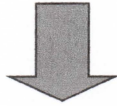


Kontektualisasi Peran Strategis Mahasiswa

PARADIGMA Baru:

- *Personality development*

- *Community development*
- *Institutional development*



- *Personality empowerment*
- *Community empowerment*
- *Institutional empowerment*

PERKEMBANGAN KULIAH KERJA NYATA DALAM PEMBANGUNAN MEMAJUKAN BANGSA

Tahun 1970 – 1990 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirasakan sangat bermanfaat bagi : pengembangan individu, masyarakat dan institusi Perguruan Tinggi dalam pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersifat multidisiplin dengan bobot 3-6 sks.

Tahun 1990-2000 : Muncul kendala KKN meskipun tetap dirasakan manfaatnya

- Dinamika kurikulum Perguruan Tinggi. Adanya tarikan kuat untuk lebih meningkatkan *Hard Skill* para lulusan dengan meningkatkan kekuatan monodisiplin,
- Namun, ketersediaan anggaran yang relatif tersedia kecil dalam pengisian program KKN,
- Akibat hal-hal tersebut muncul pemikiran KKN alternatif disamping KKN regular dengan penekanan pada aspek pendidikan dan pengabdian masyarakat dan sedikit mengurangi aspek penelitian yang langsung oleh mahasiswa di lapangan dengan bobot 3 sks.

Tahun 2000 – 2003 :

Disamping KKN Regular muncul pemikiran

KKN Tematik :

- KKN Kemitraan ,
- KKN Kewirausahaan,
- KKN Sibermas
- KKN Khusus.

Tahun 2003-2008 :

Disamping KKN regular juga terjadi usaha pengembangan KKN yang dirasakan lebih baik untuk merespon :

- ✓ Melemahnya *soft skill* terhadap *hard skill* lulusan perguruan tinggi yang dibutuhkan oleh penerima lulusan perguruan tinggi secara *link and match* serta merespon kekurangan dalam penguasaan berfikir; koordinatif/integratif, menyeluruh dan komunikatif,
- ✓ Tantangan peningkatan kemandirian,
- ✓ Tantangan peningkatan kerjasama institusi perguruan tinggi dengan *stakeholder* baik dalam dan luar negeri/era globalisasi.

Tahun 2008 – sekarang :

Disamping pelaksanaan KKN regular muncul KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) yang didasarkan pada pendidikan untuk pengembangan/pembangunan yang berkelanjutan/education for sustainable development (ESD) yang diisi dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa (student community service and community empowerment learning/SCS-CEL).

Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat oleh Mahasiswa

- ✓ Proses Belajar-Mengajar (nyata di lapang)
- ✓ Aktualisasi Diri (Penumbuhan Citra Diri)
- ✓ Perubahan mindset-----Perilaku hidup SEHAT (physically, socially, mentally and well being)
- ✓ Aktor Pembangunan---Tanggungjawab Sosial- Generasi Penerus.

Messages:

Jadilah “agent of Change” Tanyakan apa yang Anda berikan pada Negara, jangan hanya Menuntut Apa yang diberikan Negara kepada Anda.

Selalu berperilaku Sehat: Schopen Hauer (1788-1860): Health is not everything but without health everything is nothing.

Pustaka

Clara M. Kusharto. 2010. Pembangunan Gizi dan Kesehatan Masyarakat. Dalam Buku Pemikiran Guru Besar IPB : Pembangunan Perdesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Hal. 411-431. IPB Press. Bogor. ISBN : 978-979-493-230-8

Clara M. Kusharto, Pudji Muljono. 2010. Optimalisasi “Posyandu” dan “Posdaya” dalam Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat. Dalam Buku Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga :

Bekal Mahasiswa Kuliah Kerja Profesi. Editor : Ahmad Sulaeman, Titik Sumarti, Diah Krisnatuti. Hal. 119-144. IPB Press. Bogor. ISBN : 978-979-493-257-5

LPPM-IPB. 2012. Panduan Kuliah Kerja Profesi Institut Pertanian Bogor. Bogor